

SKRIPSI

PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI
PADI MELALUI STRATEGI ALOKASI WAKTU KERJA
KELUARGA DI DESA SUNGAI BAUNG KECAMATAN RAWAS
ULU KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

*THE INCREASING OF RICE FARMER HOUSEHOLD INCOME
THROUGH FAMILY WORKS TIME ALLOCATION STRATEGIC IN
SUNGAI BAUNG VILLAGE RAWAS ULU*

MUSI RAWAS UTARA



Novita Juwita Sari

05011181320051

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2017

RINGKASAN

NOVITA JUWITA SARI. Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Melalui Strategi Alokasi Waktu Kerja Keluarga di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara (Dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **NURILLA ELYSA PUTRI**).

Tujuan penelitian ini adalah : (1) Menghitung alokasi waktu kerja petani pada kegiatan usahatani padi, usahatani non padi dan non usahatani di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara, (2) Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi alokasi waktu kerja petani pada usahatani padi, usahatani non padi dan non usahatani di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara, (3) Menghitung besar peningkatan pendapatan rumah tangga petani padi, usahatani padi, non usahatani dengan adanya strategi alokasi waktu.

Penelitian ini dilaksanakan di Daerah Pasang Surut Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara. Penentuan lokasi dilakukan dengan sengaja (*Purposive*). Pengumpulan data di lokasi penelitian berlangsung Maret 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei.

Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penarikan contoh acak sederhana (*simple random sampling*). Jumlah petani yang diambil sebagai contoh adalah 36 orang yang diambil dari masing-masing populasi petani sebanyak 10 persen. Data yang dikumpulkan terdiri dari data primer dan skunder.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata alokasi tenaga kerja keluarga yang paling besar adalah di luar usahatani yaitu 246,69 HOK atau 47,23 persen, karena petani lebih banyak menggunakan jam kerja dan hari kerja di luar usahatani dalam setahun dibandingkan usahatani padi dan usahatani non padi yaitu 31,04 HOK dan 48,32 HOK atau 9,51 persen dan 14,81 persen. Faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja pada kegiatan usahatani padi adalah pendapatan usahatani padi dan pendapatan usahatani non padi, sedangkan untuk faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja pada kegiatan non usahatani adalah jumur dan Pendapatan non padi.

Sektor pendapatan yang paling kecil adalah dari usahatani padi yaitu Rp4.143.080 per tahun sedangkan dari pendapatan non padi sebesar Rp11.882.250 per tahun. Jadi pendapatan dari usahatani padi tidak cukup untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga petani padi di Desa Sungai Baung, diperlukan sektor lainnya yang cukup membantu yaitu berasal dari usahatani non padi dan luar usahatani. Hasil analisis uji paired sample t test pengaruh dari peningkatan pendapatan usahatani padi, usahatani non padi dan non usahatani di Desa Sungai Baung bahwa perbedaan yang nyata antara pendapatan usahatani padi dan luar usahatani.

Kata kunci: Alokasi Waktu Kerja, Pendapatan, Peningkatan, Tadah Hujan.

SUMMARY

NOVITA JUWITA SARI. Increasing Household Income of Rice Farmers Through Strategic Allocation of Work Time a Family in Rural Districts Sungai Baung Rawas Ulu Musi Rawas Utara (Supervised by **DESSY ADRIANI** dan **NURILLA ELYSA PUTRI**).

The purpose of this research were to : (1) Count the allocation of time work farmers, on the activities of the farming rice, the for farming for it's not rice and out of farming in village Districts Sungai Baung Rawas Ulu Musi Rawas Utara, (2) Analyze the factors that affects the allocation of working time of farmers in the farming rice, the farming for it's not rice, and out of farming rural Districts Sungai Baung Rawas Ulu Musi Rawas Utara, (3) Count the big increase in income households of rice, the farming rice, not the farming rice and out of farming with the strategy allocation of time.

The research was carried out in the area of ups and downs in Rural Districts Sungai Baung Rawas Ulu Musi Rawas Utara. Determination of the location is done on purpose. Gathering data on the research took place March 2017. The research method used is the method of the survey.

The withdrawal of the sample is used in this study is the method of the withdrawal of a random sampling. The number of farmers who was taken as an example is 36 people taken from each population of farmer as much as 10 percent. The data collected from the primary and skunder.

The results showed that the flat rate of the workers most family is out the farming that is 246,69 HOK atau 47,23 percent, because farmers use more working hours and days of work outside the farming in a year than the farming rice and activity for the rice that is 31,04 HOK and 48,32 HOK or 9,50 percent and 14,81 percent. The factors that significantly affect the allocation of time working on the activities of the farming rice is meanwhile the farming rice and meanwhile the farming not rice. As for factor that effect the allocation of time working on the activities of non activity is the age and income for the rice.

Sector revenue was the kid is from the farming rice that is Rp4.143.080 per years while income for the rice by Rp11.882.250 per years. So revenue from the farming rice is noy enought to raise more revenue, domestic rice in the village Sungi Baung, Many others budged sector that was quite helpful is from not farming rice, and out of the farming. The results of the analysis test paired t test of an increase in income the farming rice, the farming is not rice and outside the farming in the village Sungai Baung the a real difference between income activity of rice and outside the farming.

Keywords : The allocation period of time, Income, The increase, Tadah the rain.

SKRIPSI

PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI
PADI MELALUI STRATEGI ALOKASI WAKTU KERJA
KELUARGA DI DESA SUNGAI BAUNG KECAMATAN RAWAS
ULU KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

*THE INCREASING OF RICE FARMER HOUSEHOLD INCOME
THROUGH FAMILY WORKS TIME ALLOCATION STRATEGIC IN
SUNGAI BAUNG VILLAGE RAWAS ULU*

MUSI RAWAS UTARA

Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian



Novita Juwita Sari

05011181320051

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2017

LEMBAR PENGESAHAN**PENINGKATAN PENDAPATAN RUMAH TANGGA
PETANI PADI MELALUI STRATEGI ALOKASI
WAKTU KERJA KELUARGA DI DESA SUNGAI
BAUNG KECAMATAN RAWAS ULU KABUPATEN
MUSI RAWAS UTARA****SKRIPSI**

Telah diterima sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

Novita Juwita Sari
05011181320051

Indralaya, Juli 2017

Pembimbing 1,


Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001

Pembimbing 2,

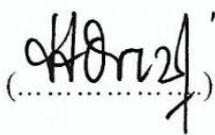
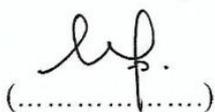
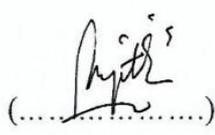
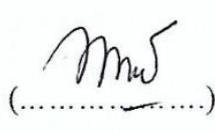

Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP. 197807042008122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian Unsri


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M. Sc.
NIP.196012021986031003

Skripsi dengan judul “Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Melalui Strategi Alokasi Waktu Kerja Keluarga di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara” oleh Novita Juwita Sari telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Juli 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001 | Ketua |  |
| 2. Nurilla Elysa Putri, S.P., M. Si.
NIP. 197807042008122001 | Sekretaris |  |
| 3. Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si.
NIP. 195304201983032001 | Anggota |  |
| 4. Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M.S.
NIP. 195402041980102001 | Anggota |  |
| 5. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005 | Anggota |  |

Indralaya, Juli 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M. Sc.
NIP. 196012021986031003



Ketua Program Studi
Agribisnis


Dr. Ir. Maryadi, M. Si.
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Novita Juwita Sari
Nim : 05011181320051
Judul : Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Melalui Strategi Alokasi Waktu Kerja Keluarga Di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam skripsi ini, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya adalah hasil penelitian saya sendiri dan belum pernah atau sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar ke sarjana lain atau gelar ke sarjana yang sama tempat lain. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan saya ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2017



Novita Juwita Sari

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Novita Juwita Sari, dilahirkan di kabupaten Musi Rawas Utara, Sumatera Selatan pada tanggal 03 November 1995. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Cikmamad NK dan Nur Habibah.

Pendidikan yang ditempuh Penulis dimulai dari Taman Kanak-kanak Pertiwi, SD Negeri 01 Surulangun, SMP Negeri 01 Surulangun, SMA Negeri 01 Surulangun yang semuanya dijalani di Provinsi kelahiran Penulis, Sumatera Selatan.

Penulis diterima sebagai mahasiswi Jurusan Agribisnis di Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya melalui jalur Undangan. Sejak Juni, penulis secara resmi tercatat sebagai mahasiswi Program Studi Agribisnis.

Selama kuliah, penulis aktif menjadi pengurus berbagai organisasi internal maupun eksternal kampus. Penulis merupakan Aktivitas Organisasi Islam selama menjadi mahasiswi adalah sebagai mahasiswi aktif dan organisasi Islam. Penulis tercatat merupakan bagian dari kepengurusan Lembaga Dakwah Fakultas Pertanian Badan Wakaf Pengkajian Islam (BWPI) dan juga menjadi anggota aktif Organisasi kedaerahan Ikatan Keluarga Mahasiswa Musi Rawas Utara (IKM Muratara).

Penulis

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. karena atas berkah dan Rahmat-Nya akhirnya penulis berkesempatan mengerjakan skripsi yang berjudul “*Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Melalui Strategi Alokasi waktu Kerja Keluarga Di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara*”. Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Skripsi ini ditujukan sebagai salah satu syarat akademik sesuai dengan aturan dan peraturan universitas untuk memperoleh gelar Sarjana di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

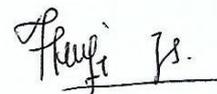
Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Orang tuaku tercinta Bapak Cikmamad NK dan Ibu Habibah yang telah banyak memberikan dukungan, doa, dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. dan Nurilla Elysa Putri, S. P., M. Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
3. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. dan Nurilla Elysa Putri, S. P., M. Si. Selaku ketua dan sekretaris yang memberi pengarahan luar biasa , Ibu Ir. Hj. Maryanah Hamzah, M. S., Ibu Dr. Ir. Maryati Mustofa Hakim, M.Si., dan Bapak Ir.Yulian Junaidi, M.Si., selaku tim penguji yang telah memberikan saran, kritik, arahan sehingga skripsi penulis bisa menjadi lebih baik lagi.
4. Dosen Program Studi Agribisnis yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta pengalamannya hingga penulis mampu menyusun skripsi ini.
5. Maku tersayang, nyaiku, Adekku Sela dan Alif terimakasih dukungan dan doa kalian, semua ini berkat kalian.
6. Pak Ruslan, Pak Ujang, Pak Hazairin Firdaus dan Pak Dares yang telah banyak memberikan bantuan kepada penulis dalam pengumpulan dan pengambilan data di Desa Sungai Baung.

7. Teman seperjuangan awal hingga akhir kuliah yang selalu memberikan semangat dan dukungan yang tak putus Nani, Binti, Indah, Maya, Stela, Cahya, Anggi, Risma dan lainnya.
8. Keluarga besar Agribisnis 2013, yang selalu mengalirkan support dan informasi penting sehingga memperlancar segala urusan selama kuliah.
9. Orang tercinta dan terkasihku Adhy afriyansyah, Mardoni, Andika, Tariq, Asia, Feby, Ella, Desti, Jelita, Linda. Terima kasih sudah menjadi sahabatku menjadi tempat keluh kesahku, semoga persahabatan kita terjalin sampai akhirat.
10. Staff tata usaha agribisnis Kak Dedi, Kak Setyoko dan Yuk Ria. Terima kasih atas segala bantuan dari awal kuliah hingga akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak dalam rangka penyempurnaan skripsi. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca umumnya.

Indralaya, Juli 2017



Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	v
KOMISI PENGUJI	vi
PERNYATAAN INTEGRITAS	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Putaka	8
2.1.1. Konsepsi Alokasi Waktu Kerja	8
2.1.2. Konsepsi Faktor Pengaruhi Alokasi Waktu Kerja Petani	11
2.1.3. Konsepsi Kontribusi Pendapatan Dalam Rumah Tangga	13
2.1.4. Konsepsi Fungsi Produksi	15
2.1.5. Konsepsi Pendapatan Usahatani.....	16
2.1.5.1. Pendapatan Usahatani	16

	12
2.1.5.2. Penerimaan Usahatani.....	17
2.1.5.3. Biaya Produksi	17
2.1.5.4. Rasio Imbangan Penerimaan dan Biaya.....	18
2.1.6. Konsepsi Usahatani	19
2.1.7. Konsepsi Tanaman Padi.....	23
2.2. Model Pendekatan	24
2.3. Hipotesi.....	26
2.4. Batasan-batasan Operasional	27
BAB 3 METODE PENELITIAN	30
3.1. Tempat dan Waktu	30
3.2. Metode Penelitian.....	30
3.3. Metode Penarikan Contoh	30
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	31
3.5. Metode Pengolahan Data	31
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	37
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian	37
4.1.1. Letak Administratif	37
4.1.2. Letak Geografi dan Topografi.....	37
4.1.3. Keadaan Umum dan Mata Pencaharian.....	38
4.1.4. Keadaan Sosial Ekonomi	43
4.1.5. Sarana dan Prasarana	44
4.1.6. Keadaan Umum Pertanian	45
4.2. Karakteristik Petani Contoh	46
4.2.1. Umur Petani	46
4.2.2. Pendidikan Petani	47

	13
4.2.3. Anggota Keluarga.....	48
4.2.4. Luas Garapan	48
4.3. Usahatani Padi Pasang Surut.....	49
4.3.1. Varietas Padi	50
4.3.2. Penyiapan Lahan	51
4.3.3. Persemaian	52
4.3.4. Penanaman	53
4.3.5. Pemupukan.....	54
4.3.6. Pengendalian HPT	54
4.3.7. Pemanenan	55
4.4. Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Petani.....	56
4.4.1. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Padi	57
4.4.2. Alokasi Tenaga Kerja Usahatani Non Padi.....	58
4.4.3. Alokasi Tenaga Kerja Non Usahatani	59
4.5. Analisis Faktor-faktor mempengaruhi AWK Rumah Tangga	61
4.5.1. Hasil Analisi Regresi Alokasi Waktu Kerja Usahatani Padi.....	61
4.5.1.1. Alokasi Waktu Kerja Usahatani Padi	64
4.5.1.2. Pendidikan.....	65
4.5.1.3. Jumlah Anggota Keluarga.....	65
4.5.1.4. Pendapatan Kegiatan Usahatani Padi	66
4.5.1.5. Pendapatan Kegiatan Usahatani Non Padi	66
4.5.2. Hasil Analisi Regresi Alokasi Waktu Kerja Non Usahatani	67
4.5.2.1. Alokasi Waktu Kerja Usahatani Non Padi.....	70
4.5.2.2. Umur	70
4.5.2.3. Pendidikan.....	70

4.5.2.4. Jumlah Anggota Keluarga.....	71
4.5.2.5. Pendapatan Kegiatan Usahaani Non Padi.....	72
4.5.2.6. Pendapatan Kegiatan Non Usahatani.....	72
4.6. Pendapatan Rumah Tangga Petani	74
4.6.1. Pendapatan Rumah Tangga Usahatani Padi.....	74
4.6.2. Pendapatan Rumah Tangga Usahatani Non Padi	75
4.6.3. Pendapatan Rumah Tangga Non Usahatani.....	76
4.7. Peningkatan Pendapatan RT Petani Dengan Adanya AWK	76
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	79
5.1. Kesimpulan	79
5.2. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Model Pendekatan Diagramatik.....	25
Gambar 4.2. Benih Padi	50
Gambar 4.3. Persiapan Lahan	52
Gambar 4.4. Proses Pemanenan.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas di Sumatera Selatan.....	2
Tabel 1.2. Luas Lahan Padi Menurut Kecamatan di Kabupaten Muratara	4
Tabel 4.3. Jenis Penggunaan Lahan di Desa Sungai Baung	38
Tabel 4.4. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan JK	40
Tabel 4.5. Komposisi Penduduk Berdasarkan Jumlah Tenaga Kerja	41
Tabel 4.6. Komposisi Penduduk Berdasarkan Lahan Pertanian yang dimiliki Rumah Tangga Petani di Desa Sungai Baung	42
Tabel 4.7. Komposisi Penduduk Tingkat Pendidikan di Desa Sungai Baung	43
Tabel 4.8. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian Pokok di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Ulu	45
Tabel 4.9. Kelompok Umur Petani di Desa Sungai Baung	46
Tabel 4.10. Tingkat pendidikan petani contoh di Desa Sungai Baung	47
Tabel 4.11. Jumlah tanggungan petani contoh Desa Sungai Baung	48
Tabel 4.12. Luas Garapan Petani Contoh Desa Sungai Baung	49
Tabel 4.13. Jumlah Petani Yang Menggunakan Varietas di Desa Sungai Baung ...	51
Tabel 4.14. Rata-rata Produksi Usahatani Padi di Desa Sungai Baung	56
Tabel 4.15. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja Pada Usahatani Padi di Desa Sungai Baung	57
Tabel 4.16. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja Keluarga Usahatani Non Padi di Desa Sungai Baung	59
Tabel 4.17. Alokasi Tenaga kerja di luar usahatani di Desa Sungai Baung	60
Tabel 4.18. Rata-rata Alokasi Tenaga Kerja Keluarga di Desa Sungai Baung	61
Tabel 4.19. Hasil Analisis Regresi Linear Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Usahatani Padi	62
Tabel 4.20. Hasil Analisis Regresi Linear Faktor-faktor yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Kerja Usahatani Non Usahatani	67
Tabel 4.21. Rata-rata Biaya Produksi Petani Padi di Desa Sungai Baung.....	73
Tabel 4.22. Rata-rata Produksi, Harga Jual, Penerimaan dan Pendapatan Petani Padi di Desa Sungai Baung.	74

	Halaman
Tabel 4.23. Rata-rata Biaya Produksi Non Padi di Desa Sungai Baung.....	75
Tabel 4.24. Rata-rata Biaya Produksi, Pendapatan, Penerimaan Usahatani Non Padi di Desa Sungai Baung.	76
Tabel 4.25. Rata-rata Pendapatan Luar Usahatani Petani di Desa Sungai Baung...	77
Tabel 4.26. Rincian Pendapatan Rumah Tangga Petani di Desa sungai Baung dari ke Tiga Sektor Pendapatan.....	76
Tabel 4.27. Rata-Rata HOK dan Pendapatan Petani Cotoh	78
Tabel 4.28. Hasil Analisis Paired Samel Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi dan Non Usahatani.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian	83
Lampiran 2. Identitas Petani Contoh di Desa Sungai Baung	84
Lampiran 3. Luas garapan, Produksi dan Produktivitas Usahatani Padi di Desa Sungai Baung	86
Lampiran 4. Produksi dan Penanaman Usahatani Padi Per Luas Garapan di Desa Sungai Baung	87
Lampiran 5. Biaya Variabel Usahatani Padi di Desa Sungai Baung	88
Lampiran 6. Biaya Tetap Petani Contoh di Desa Sungai Baung	89
Lampiran 7. Biaya Penyusutan Alat Petani Contoh di Desa Sungai Baung	92
Lampiran 8. Biaya Tenaga Kerja yang digunakan petani Contoh.....	101
Lampiran 9. Tenaga Kerja yang digunakan Petani Contoh	107
Lampiran 10. Total Biaya Pada Usahatani Padi di Desa Sungai Baung	109
Lampiran 11. Pendapatan Petani Padi di Desa Sungai Baung	111
Lampiran 12. Rincian Penerimaan Usahatani Non Padi di Desa Sungai Baung....	113
Lampiran 13. Biaya Variabel Usahatani Non Padi di Desa Sungai Baung	115
Lampiran 14. Biaya tetap yang digunakan Petani Non Padi.....	117
Lampiran 15. Biaya Penyusutan Alat Petani Non Padi	121
Lampiran 16. Biaya Tenaga Kerja yang digunakan Petani Contoh.....	125
Lampiran 17. Total Biaya pada Usahatani Non Padi.....	127
Lampiran 18. Pendapatan Petani Non Padi	129
Lampiran 19. Rincian Jumlah HOK Usahatani Non Padi	131
Lampiran 20. Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi.....	132
Lampiran 21. Alokasi Waktu Kerja Dalam Keluarga.....	133
Lampiran 22. Potensi Tenaga Kerja (HOK).....	139
Lampiran 22. Hasil Analisis Regresi Linear Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Usahatani Padi di Desa Sungai Baung	141
Lampiran 23. Hasil Analisis Regresi Linear Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Alokasi Waktu Usahatani Non Padi di Desa Sungai Baung	143
Lampiran 24. Hasil Analisis Paired Sample Peningkatan Pendapatan Usahatani Padi dan Non Usahatani di Desa Sungai Baung	145

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian masih tetap akan memegang peranan penting dalam pembangunan pertanian baik pada masa sekarang maupun yang akan datang. Sektor ini memegang peranan yang sangat strategis dalam pembangunan perekonomian baik nasional maupun daerah. Bahkan pada era globalisasi sektor pertanian telah membuktikan kuatnya daya saing menopang perekonomian nasional sehingga diharapkan dapat berperan di garis terdepan dalam mengatasi krisis ekonomi. Sektor pertanian tidak hanya mampu menyediakan bahan pangan yang cukup tetapi juga berperan sebagai salah faktor andalan dalam memutar roda perekonomian terutama di pedesaan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat di pedesaan (Simatupang *et al*, 2003).

Kebutuhan manusia akan pangan tidak bisa ditahan dan sampai saat ini masih tetap merupakan salah satu masalah yang harus diatasi di sektor pertanian. Kenaikan jumlah penduduk dengan laju rata-rata 1,97 persen per tahun, konsumsi beras perkapita yang relatif masih tinggi, diversifikasi makanan yang masih rendah, maka secara otomatis akan terjadi peningkatan kebutuhan akan pangan (Daniel, 2002).

Lahan tadah hujan merupakan lahan harapan masa kini dan masa depan bagi pengembangan tanaman pangan khususnya padi. Haryono (2012) mengatakan bahwa pengembangan pertanian kedepan lebih diarahkan pada lahan sub-optimal seperti lahan tadah hujan yang sesuai dengan fokus Agenda Riset Nasional Publitbangtan (2012). Potensi lahan tadah hujan yang masih cocok untuk usaha pertanian masih cukup luas. Sampai saat ini pemanfaatan lahan tadah hujan untuk usaha pertanian masih terbatas, sehingga peluang untuk meningkatkan peran lahan ini kedepan cukup besar sebagai sumber pertumbuhan pertanian.

Padi merupakan tanaman yang tumbuh baik di daerah tropis dan daerah subtropis, padi pun dapat tumbuh di areal tadah hujan. Pekerjaan bertani padi ini melibatkan banyak tenaga kerja. Termasuk tenaga kerja keluarga yang saling menolong antar famili atau antar famili bertetangga. Selain tenaga kerja keluarga,

bagi mereka yang mampu dapat mempekerjaan tenaga upahan baik laki-laki maupun perempuan. Laki-laki mengerjakan pekerjaan berat seperti menebang, memanjatkan dan mengangkat kayu berat, sedangkan perempuan terlibat dalam pekerjaan ringan seperti bertanam dan menyiangi.

Padi menempati prioritas penting di Indonesia dalam kegiatan budidaya tanaman usahatani padi, non usahatani padi, maupun non usahatani menjadi salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan. Peningkatan produksi padi banyak ditunjang oleh peran kesejahteraan petani. Namun, kesejahteraan petani sangatlah rendah dalam mencakupi kebutuhan sehari-hari, ditambah lagi dengan kedatangan beras impor yang semakin menambah penderitaan bagi petani. Provinsi Sumatera Selatan termasuk salah satu provinsi di Indonesia yang terus mengalami peningkatan dalam memproduksi padi. Hal ini menunjukkan bahwa Sumatera Selatan memiliki potensi sebagai pemasok kebutuhan beras nasional, didukung oleh luas lahan persawahan yang terdiri dari sawah irigasi, lebak, tada hujan, lahan kering dan pasang surut. Produksi padi yang dihasilkan di Sumatera Selatan disajikan pada tabel 1.

Tabel 1.1. Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi di Sumatera Selatan.

Tahun	Luas Areal Panen (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
2011	772.677	44,71	3.230.990
2012	688.710	44,69	3.007.720
2013	718.773	47,81	3.436.263
2014	745.593	47,03	3.506.444
2015	821.666	49,98	4.106.495
Laju Pertumbuhan Produksi (%)	10,20	6,27	17,11

Sumber: Badan Pusat Statistik

Berdasarkan data luas areal panen, produksi, produktivitas, dan laju pertumbuhan produksi 17,11% padi di Sumatera Selatan menunjukkan bahwa laju pertumbuhan produksi padi di Sumatera Selatan sangat berfluktasi hal ini terjadi karena adanya penurunan dan peningkatan luas areal, sehingga menyebabkan laju pertumbuhan meningkat 10,20%, selain itu kondisi lahan pertanian mengalami

penurunan dan peningkatan yang menyebabkan ketidakmampuan lahan pertanian menghasilkan produksi yang optimal. Dapat disimpulkan bahwa pertanian padi tadah hujan setiap tahunnya mengalami peningkatan. Lahan pertanian semakin jenuh dengan pengolahan intensif seperti intensitas pemupukan yang tinggi, dan tidak adanya rotasi penanaman yang menyebabkan penurunan kesuburan tanah dan produktivitas tanah menurun, selain itu perubahan cuaca yang tidak dapat diprediksi juga menyebabkan permasalahan dalam kegiatan produksi.

Adanya potensi lahan tadah hujan dan masih banyaknya lahan tadah hujan yang tersedia di kabupaten Musi Rawas Utara, sekaligus semakin banyaknya konversi lahan pangan yang subur menjadi lahan perkebunan, membuat lahan tadah hujan menjadi lahan sub optimal yang mulai mendapat perhatian untuk dimaksimalkan. Namun permasalahan yang terus dicari solusi adalah masih rendahnya intensitas pemanfaatan lahan di wilayah tadah hujan. Mayoritas padi diusahakan di lahan tadah hujan hanya bisa ditanam satu kali dalam setahun, karena keasaman lahan tinggi, miskin hara, dan intensitas gangguan hama penyakit dan gulma yang tinggi (BPS, 2012).

Masih sulitnya pengusahaan tanaman padi di lahan tadah hujan yang berdampak pada curahan waktu kerja petani untuk tanaman padi juga rendah. Musim tanam yang hanya satu kali dalam setahun menyebabkan petani hanya bekerja untuk mengusahakan tanaman padi juga dalam satu kali musim tanam dalam setahun. Dibandingkan dengan usahatani padi jenis lahan sawah lainnya yang bisa diusahakan dengan polatanam berkali-kali. Hal ini menarik untuk dikaji, dari aspek curahan tenaga kerjanya maupun dari aspek pendapatan yang diperoleh (BPS, 2015).

Salah satu Kabupaten Musi Rawas Utara yang cukup banyak mengusahakan usahatani padi di lahan tadah hujan adalah kecamatan Rawas Ulu. Wilayah ini merupakan salah satu kecamatan yang mayoritas produksi padinya dihasilkan di lahan tadah hujan. Namun kecamatan ini telah meningkatkan produksi padi di Kabupaten Musi Rawas Utara. Secara rata-rata 23,43 % dipergunakan untuk lahan pertanian, dan 76,57% luas wilayah sebagai lahan usaha non pertanian termasuk yang lainnya. Lahan pertanian di Kecamatan Rawas Ulu meliputi pertanian tanaman pangan, pekerbunan, peternakan, dan perikanan.

Kecamatan Rawas Ulu merupakan salah satu daerah sentra penanaman padi yang cukup banyak berdasarkan luas panen dan persentase padi pada (Tabel 1.2). Hal ini yang menjadi bahan pertimbangan bagi penulis untuk memilih kecamatan Rawas Ulu sebagai tempat untuk melakukan penelitian, tepatnya di Desa Sungai Baung. Kondisi topografi desa sungai Baung merupakan rawa tadah hujan. Kawasan ini dominan dipengaruhi oleh tadah hujan air laut, sehingga ketersediaan air sangat berpengaruh dalam usahatani. Desa Sungai Baung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara. 80% penduduk didesa ini bekerja sebagai petani padi. Kecamatan Rawas Ulu termasuk dalam kategori hujan tropis, yaitu kondisi panas dan lembab sering terjadi sepanjang tahun (BPS, 2015).

Tabel 1.2. Luas Lahan Padi Menurut Kecamatan/Kelurahan di Kabupaten Musi Rawas Utara Tahun 2015.

Kecamatan	Luas Lahan (Ha)	Persentase (%)
Ulu Rawas	145.287,89	24,18
Rawas ulu	49.816,88	8,29
Nibung	60.292,57	10,03
Rawas Ilir	108.813,45	18,11
Karang Dapo	54.875,51	9,13
Rupit	40.975,73	6,82
Karang Jaya	140.803,48	23,43
Jumlah	600.865,51	100,00

Sumber : BPS, 2015 (Diolah)

Data Tabel 1.2 menunjukkan bahwa adanya perbedaan luas lahan antara satu kecamatan dengan kecamatan yang lainnya. Kecamatan Rawas Ulu merupakan kecamatan yang memiliki luas lahan keenam yaitu sebesar 49.816,88 hektar dan yang terendah adalah kecamatan Rupit yaitu sebesar 40.975,73 hektar dari total jumlah luas lahan padi yang ada di kecamatan/kelurahan Musi Rawas Utara tahun 2014.

Kecamatan Rawas Ulu merupakan salah satu daerah sentra penanaman padi yang cukup banyak berdasarkan luas panen dan persentase padi pada Tabel 1.2. Hal ini yang menjadi bahan pertimbangan bagi penulis untuk memilih

kecamatan Rawas Ulu sebagai tempat untuk melakukan penelitian, tepatnya di Desa Sungai Baung. Kondisi topografi desa Sungai Baung merupakan rawa tadah hujan. Kawasan ini dominan dipengaruhi oleh air laut, sehingga ketersediaan air sangat berpengaruh dalam usahatani. Desa Sungai Baung merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara. 80% penduduk di desa ini bekerja sebagai petani padi. Kecamatan Rawas Ulu termasuk dalam kategori hujan tropis, yaitu kondisi panas dan lembab sering terjadi sepanjang tahun (BPS, 2015).

Pendapatan rumah tangga berasal dari berbagai sumber yang selalu berubah sesuai dengan musim dan kesempatan, pasar tenaga kerja dan waktu luang setiap harinya. Pembagian pekerjaan relatif lentur diantara anggota rumah tangga. Besarnya waktu yang dialokasikan oleh anggota keluarga dalam kegiatan usahatani tersebut ditentukan oleh besarnya aset produktif yang dimiliki seperti luas lahan atau modal produktif lainnya. Semakin besar aset yang dimiliki, semakin besar pula jam kerja yang dialokasikan oleh anggota rumah tangga, terutama pada kegiatan yang menyerap tenaga kerja besar seperti mengolah lahan, menanam, menyang dan panen.

Kontribusi usaha padi tadah hujan merupakan sumbangan usahatani terhadap pendapatan keluarga petani dan indikator bahwa usahatani padi diusahakan cukup memberikan respon yang positif sehingga seringkali usahatani tersebut dijadikan usahatani pokok bagi petani. Selain usahatani padi tadah hujan, petani di Desa Sungai Baung juga melakukan usahatani lain seperti menanam cabai, kacang panjang, terong, dan lain sebagainya, sedangkan beberapa jenis mata pencaharian lain usahatani diantaranya adalah berdagang, buruh, menangkap ikan, beternak, pegawai negeri sipil, buruh tani, atau bekerja disektor jasa pertanian lainnya.

Strategi memanfaatkan waktu luang yang dimiliki oleh petani merupakan alternatif yang patut dikembangkan pemanfaatan waktu luang menjadi waktu kerja adalah meningkatkan penggunaan tenaga kerja keluarga. Penggunaan tenaga kerja keluarga untuk usaha pokok dan usaha tambahan disebut strategi alokasi tenaga kerja keluarga. Alokasi tenaga kerja selain mencerminkan seberapa besar kemampuan petani memanfaatkan peluang yang ada juga mencerminkan sikap mandiri dan kewirausahaan petani (Zahri, 2003).

Desa Sungai Baung merupakan salah satu desa di Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara yang sebagian besar penduduknya berusahatani tadah hujan. Sehubungan karakteristik tadah hujan yang hanya satu kali musim tanam dalam satu tahun karena faktor curah hujan maka membuat petani melakukan kegiatan mata pencarian diluar usahatani selain berusahatani padi tadah hujan untuk meningkatkan pendapatan rumah tangga maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang Peningkatan Pendapatan Rumah Tangga Petani Padi Melalui Strategi Alokasi Waktu Kerja Keluarga Di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang menarik untuk diteliti adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar alokasi waktu kerja petani pada usahatani padi, usahatani non padi, dan non usahatani di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara ?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi waktu kerja petani pada usahatani padi, usahatani non padi, dan non usahatani di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara ?
3. Berapa besar peningkatan pendapatan rumah tangga petani dengan adanya strategi alokasi waktu kerja non usahatani.?

1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Menghitung alokasi waktu kerja petani pada kegiatan usahatani padi, usahatani non padi dan non usahatani di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.
2. Menganalisis faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi alokasi waktu kerja petani pada usahatani padi, usahatani non padi dan non usahatani di Desa Sungai Baung Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas Utara.
3. Menghitung besar peningkatan pendapatan rumah tangga petani dengan adanya strategi alokasi waktu kerja non usahatani.

1.4. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna:

1. Sebagai bahan pertimbangan bagi petani jagung untuk pengambilan keputusan dalam usahatani.
2. Memberi pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti.
3. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan informasi dan saran bagi petani khususnya petani padi, serta sebagai tambahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adang, Agustian. 2007. *Analisis Pendapatan Dan Pengeluaran Rumah Tangga Petani Pada Beberapa Agroekosistem*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Bogor. <http://pse.litbang.pertanian.go.id> diakses pada 18 Oktober 2016
- Antara, M. 2007. *Tenaga Kerja di Sektor Pertanian*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian dan Agribisnis, 7(3): 1-6.
- Astuti, Umi P. 2010. *Pengkajian Pemetaan Kebutuhan Benih Padi, Jagung dan Kedele (VUB, Volume) dan Pengembangan Penangkar Benih yang Eisien*. Badan Penelitian dan Pengembangan Bengkulu.
- Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. 2016. *Sumatera Selatan Dalam Angka 2016*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Luas Lahan Persawahan per Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan*. Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan. Palembang.
- Baruwadi, Mahludin. 2008. *Ekonomi Rumah Tangga*. UNG Press Gorontalo.
- Daniel, M. 2004. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Darlis. 2013. *Determinan Alokasi Waktu Kerja Rumah Tangga Dikaitkan dengan Capaian Pendapatan Petani Padi Rawa Lebak di Desa Miji Kecamatan Kandis Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi (tidak dipublikasikan). Universitas Sriwijaya.
- Departemen Pertanian. 2008. *Kebijakan Teknis Program Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan*. Jakarta : Departemen Pertanian.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Econometrics. Fourt Edition*. McGraw Hill Companies. Inc. New York.
- Gumbira, E. Dan A. Harizt Intan. 2001. *Manajemen Agribisnis*. Jakarta : Penerbit Ghalia Indonesia.
- Harianto. 2007. *Peranan Pertanian dalam Ekonomi Pedesaan. Proceeding Hasil Seminar Nasional. Dinamika Pembangunan Pertanian dan Pedesaan: Mencari Alternatif Arah Pengembangan Ekonomi Rakyat*. Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian. Departemen Pertanian, Bogor. <http://repository.ipb.ac.id> diakses pada 25 Oktober 2016
- Hernanto, F. 1993. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Fahmi, Nor Femmi. *Analisis Curahan Kerja Rumah Tangga Petani Lahan Sawah Di Kabupaten Donggala Sulawesi Tengah*. Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian. Institut Pertanian Bogor. <http://repository.ipb.ac.id> diakses pada 25 Oktober 2016

- Mears. 1982. *Peranan Tenaga Kerja Perempuan Dalam Usaha Ternak Sapi Perah di Kabupaten Banyumas*. Fakultas Peternakan Universitas Jenderal Soedirman. Purwokerto.
- Mubyarto. 2003. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta : Cetakan ke 8. LP3ES.
- Nasution, Abdul Manaf. 2016. *Persepsi Petani Terhadap Program Pengadaan Penangkaran Benih Padi Bersertifikat Serta Dampaknya Terhadap Pendapatan dan Alokasi Waktu Kerja Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi (tidak dipublikasikan). Universitas Sriwijaya.
- Purwono, L dan Purnamawati. 2013. *Budidaya Tanaman Pangan*. Penerbit Agromedia. Jakarta.
- Puspito, J. 2011. *Analisis Komparatif Usahatani Padi Sawah Irigasi Bagian Hulu dan Sawah Irigasi Bagian Hilir Daerah Irigasi Bapang di Kabupaten Sragen*. Fakultas Pertanian UNS, Skripsi.
- Radar Palembang. 2015. *Banyuasin Penyumbang Padi Terbesar Sumsel*.
- Rahim, Abd. dan Hastuti. DRW. 2007. *Ekonomi Pertanian*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Rasahan C.A. dan M. Syukur. 2001. *Kontribusi Sektor Pertanian Menuju Struktur Pendapatan Berimbang di Pedesaan. Dalam : Perkembangan Struktur Produksi, Ketenagakerjaan, dan Pendapatan Rumah Tangga Pedesaan. Prosiding*. Pusat Penelitian Agro Ekonomi, Bogor.
- Sadjad, 1997. *Catatan Sejarah Pengembangan Mutu Benih*. Penataran Latihan Pola Bertanam. LP3-IRRI. Bogor.
- Simatupang, P., N. Syafa'at, T. Pranadji, V.P.H. Nikijuluw dan B.Rachman. 2003. *Pembangunan Pertanian Sebagai Andalan Perekonomian Nasional dalam Analisis Kebijakan: Pembangunan Pertanian Andalan Berwawasan Agribisnis Monograph Series No. 23*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sosial Ekonomi Pertanian, Bogor.
- Soekartawi. 2003. *Prinsip Ekonomi Pertanian*. Jakarta. Rajawali Press.
- Sucipto, Agus. 2013. *Studi Kelayakan Bisnis*. Malang : UIN MALIKI PRESS.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung. Penerbit CV. Alfabeta.
- Suparyono dan A Setyono. 1993. *Padi*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Suratiyah. 2008. *Ilmu Usahatani*. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Susanto, Budi. 2005. *Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Tingkat Profitabilitas*.
Jurnal Ekonomi.